

ABSTRAK

Kelelahan emosional merupakan hal sulit untuk dihindari oleh mahasiswa yang menjalani peran, yaitu sebagai mahasiswa yang bekerja sebagai guru les privat. Sebagai mahasiswa dan guru les privat mereka dituntut untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, mulai dari manajemen waktu antara waktu yang digunakan untuk kuliah dengan bekerja, kedisiplinan baik dalam urusan perkuliahan maupun mengajar guru les privat dan tentunya memperhatikan kondisi kesehatan fisik karena harus menjalani dua peran sekaligus yaitu sebagai mahasiswa yang bekerja sebagai guru les privat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor kelelahan emosional pada mahasiswa yang memilih kuliah sambil bekerja sebagai guru les privat yang ada di Bali. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi (*phenomenology*). Dengan subjek mahasiswa yang kuliah dan bekerja sebagai guru les yang sedang berkuliah di universitas yang ada di Bali. Penggalan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi. Pengolahan data dilakukan dengan cara triangulasi data yaitu gabungan dari tiga data di antaranya, observasi, wawancara dan dokumen. Kesimpulan: Kelelahan emosional pada kelompok ini merupakan hasil interaksi berbagai faktor, termasuk beban ganda akademis dan profesional, manajemen waktu, dan tuntutan interpersonal. Mahasiswa yang memilih bekerja sebagai guru les privat memiliki risiko tinggi di dalam mengalami kelelahan emosional karena peran ganda mereka.

Kata kunci : mahasiswa ,guru les privat, kelelahan emosional.

ABSTRACT

Emotional exhaustion is difficult to avoid for college students who also work as private tutors. As students and private tutors, they are required to be able to carry out their duties and responsibilities well, starting from time management between time spent studying and working, discipline both in terms of studying and teaching private tutors, and of course paying attention to physical health conditions because they have to carry out two roles at once, namely as students who work as private tutors. This study aims to determine the factors of emotional exhaustion in students who choose to study while working as private tutors in Bali. This type of research is a qualitative study with a phenomenological approach, and the subjects are students who study and work as private tutors who are studying at universities in Bali. Data collection was carried out by means of observation, interviews, documentation. Data processing was carried out by means of data triangulation, namely a combination of three data, including observation, interviews and documents. Conclusion: Emotional exhaustion in this group is the result of the interaction of various factors, including double academic and professional burdens, time management, and interpersonal demands. Students who choose to work as private tutors have a high risk of experiencing emotional exhaustion due to their dual roles.

Keywords: student, private tutor, emotional exhaustion.